



Implementasi Nilai-Nilai Ekonomi Islam dalam Program Kerja KKN UINSU di Desa Damak Maliho, Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang

Implementation of Islamic Economic Values in the UINSU Community Service Program (KKN) in Damak Maliho Village, Bangun Purba District, Deli Serdang Regency

Nazla Aina Afrianti Telaumbanua^{1*}, Albayyinah Darwis², Afri Kartika³,
Sri Hartika Br. Sihite⁴, Kamalia⁵

¹⁻⁵Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: nazlaaina5@gmail.com¹, albayyinah2512@gmail.com², afrikartika4@gmail.com³,
srihartikasihite9@gmail.com⁴, kamalia@uinsu.ac.id⁵

*Penulis Korespondensi: nazlaaina5@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 11 Juni, 2026;

Revisi: 10 Juli, 2026;

Diterima: 26 Agustus, 2026;

Terbit: 31 Agustus, 2026

Keywords:

Community
Empowerment; Islamic Economy;
KKN; MSMEs; QRIS Digitalization.

Abstract. This study aims to analyze and describe the implementation of Islamic economic values in the Student Community Service (KKN) work program of Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) in Damak Maliho Village, Bangun Purba District, Deli Serdang Regency. The research employed a descriptive qualitative approach utilizing limited participatory field observation as the primary technique. Data were gathered through direct observation of social interactions, implementation of empowerment programs, and field documentation. The findings indicate that the internalization of Islamic economic values such as justice ('adl), public interest (maslahah), trustworthiness (amanah), mutual cooperation (ta'awun), and environmental preservation (hifz al-biah) was effectively integrated across five core program areas. These programs encompassed human resource enhancement through free tutoring, MSME digitalization via QRIS implementation to ensure transactional transparency, eco-friendly creative economy workshops using ecoprint techniques, and public health reinforcement through Posyandu services and Tuberculosis (TB) awareness sessions. The synergy established among students, village officials, and local residents proved capable of fostering an inclusive, sustainable local economy oriented toward achieving *falāh* (well-being).

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi nilai-nilai ekonomi Islam dalam program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) di Desa Damak Maliho, Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik utama observasi lapangan partisipatif terbatas. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap interaksi sosial, pelaksanaan program pemberdayaan, serta dokumentasi kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai ekonomi Islam seperti keadilan ('adl), kemaslahatan (maslahah), amanah, gotong royong (ta'awun), dan pelestarian lingkungan (hifz al-biah) terintegrasi secara efektif dalam lima bidang program utama. Program tersebut meliputi penguatan SDM melalui bimbingan belajar gratis, digitalisasi UMKM melalui penerapan QRIS untuk transparansi transaksi, pelatihan ekonomi kreatif ramah lingkungan berbasis ecoprint, serta penguatan kesehatan publik melalui Posyandu dan penyuluhan TBC Paru. Sinergi antara mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat terbukti mampu mendorong penguatan ekonomi lokal yang inklusif, berkelanjutan, dan berorientasi pada pencapaian *falāh*.

Kata Kunci: Digitalisasi QRIS; Ekonomi Islam; KKN; Pemberdayaan Masyarakat; UMKM.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukan sekadar rutinitas akademik, melainkan ruang pertemuan antara teori dan realitas, antara cita-cita keilmuan dan denyut nadi kehidupan masyarakat. Di tengah arus modernisasi yang kian mengglobal, KKN hadir sebagai jembatan

yang menghubungkan nilai-nilai luhur pendidikan tinggi dengan kebutuhan konkret pembangunan desa. Bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU), KKN bukan hanya tentang pengabdian, tetapi juga tentang menginternalisasi dan mengimplementasikan nilai-nilai ekonomi Islam dalam setiap langkah pemberdayaan. Desa Damak Maliho, Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang, menjadi saksi bagaimana semangat keislaman dan keekonomian dapat menyatu dalam program kerja yang transformatif dan berkelanjutan (Abdurahman et al., 2026).

Ekonomi Islam, dengan fondasi etika dan moral yang kuat, menawarkan paradigma berbeda dalam memandang aktivitas ekonomi. Prinsip keadilan, kejujuran, tanggung jawab, dan larangan terhadap riba, gharar, serta maisir menjadi rambu-rambu yang mengarahkan perilaku ekonomi umat. Dalam konteks pedesaan, nilai-nilai ini bukan sekadar konsep abstrak, melainkan panduan praktis yang dapat mengubah pola pikir dan tindakan masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa UINSU berupaya menerjemahkan nilai-nilai tersebut menjadi program kerja yang menyentuh aspek produktifitas, literasi finansial, dan penguatan kelembagaan ekonomi lokal. Dengan demikian, ekonomi Islam tidak hanya dipahami, tetapi juga dihidupi dalam keseharian warga desa (Sarman, 2025).

Desa Damak Maliho, seperti banyak desa lainnya di Deli Serdang, menghadapi tantangan dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal. Ketergantungan pada sistem konvensional, rendahnya literasi keuangan syariah, dan minimnya akses terhadap informasi menjadi hambatan struktural yang perlu diatasi. Di sinilah peran mahasiswa KKN menjadi strategis. Dengan pendekatan partisipatif dan edukatif, mahasiswa tidak hanya menjadi penyampai informasi, tetapi juga fasilitator yang mendampingi masyarakat dalam mengadopsi prinsip-prinsip ekonomi Islam. Melalui seminar, pelatihan, dan pendampingan langsung, warga diajak untuk memahami pentingnya transaksi yang halal, adil, dan berkeberkahan (Fazira et al., 2026).

Implementasi nilai-nilai ekonomi Islam dalam program kerja KKN UINSU di Desa Damak Maliho dirancang dengan mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat setempat. Program kerja tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, sehingga perubahan yang diharapkan bersifat holistik. Kegiatan seperti literasi finansial syariah, pengembangan UMKM berbasis prinsip Islam, dan penguatan koperasi desa menjadi instrumen utama dalam transformasi ini. Mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang menginspirasi, memotivasi, dan memberdayakan masyarakat untuk mandiri secara ekonomi tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman (Ramadhan et al., 2025).

Pendekatan yang digunakan dalam program ini mengedepankan kolaborasi dan sinergi antara mahasiswa, perangkat desa, tokoh masyarakat, dan pelaku usaha lokal. Gotong royong, sebagai nilai luhur masyarakat Indonesia, menjadi landasan dalam setiap kegiatan. Melalui ta'awun (saling menolong), amanah (tanggung jawab), dan ikhtiar (kerja keras), program KKN ini berupaya membangun ekosistem ekonomi desa yang inklusif dan berkelanjutan. Nilai-nilai Islam tidak dipaksakan, melainkan diintegrasikan secara alami dalam aktivitas sehari-hari, sehingga diterima dengan terbuka oleh masyarakat (Fadil et al., 2026).

Salah satu fokus utama program adalah penguatan literasi ekonomi syariah di kalangan pelaku usaha kecil dan menengah. Banyak UMKM di desa masih beroperasi dengan pemahaman konvensional yang belum sepenuhnya sejalan dengan prinsip Islam. Melalui pendampingan dan pelatihan, mahasiswa membantu mereka memahami pentingnya pencatatan keuangan yang transparan, pengelolaan modal yang amanah, dan strategi pemasaran yang jujur. Dampaknya, tidak hanya terlihat pada peningkatan pendapatan, tetapi juga pada perubahan mindset yang lebih berorientasi pada keberkahan dan keberlanjutan (Syahfitri et al., 2026).

Selain itu, program KKN ini juga menekankan pada pemberdayaan ekonomi keluarga melalui pemanfaatan potensi lokal. Ibu-ibu PKK dilibatkan dalam kegiatan produktif seperti budidaya sayuran organik, pembuatan kerajinan tangan, dan pengolahan hasil bumi menjadi produk bernilai tambah. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pendapatan keluarga, tetapi juga memperkuat peran perempuan dalam ekonomi rumah tangga. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam seperti hidup hemat, kerja keras, dan tanggung jawab, program ini berupaya membangun ketahanan ekonomi keluarga yang berlandaskan iman dan taqwa.

Keberhasilan implementasi nilai-nilai ekonomi Islam dalam program KKN ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Koordinasi yang baik dengan pemerintah desa, keterlibatan tokoh agama, dan antusiasme masyarakat menjadi kunci utama. Mahasiswa KKN UINSU tidak hanya membawa ilmu, tetapi juga semangat pengabdian yang tulus. Mereka hadir bukan sebagai orang asing, melainkan sebagai bagian dari masyarakat yang ingin bersama-sama membangun desa yang lebih baik. Dalam konteks ini, KKN menjadi bukti nyata bahwa pendidikan tinggi dapat memberikan kontribusi langsung bagi pembangunan bangsa (Khairani et al., 2025).

Lebih jauh, program ini juga berupaya menanamkan nilai-nilai ekonomi Islam sejak dini melalui pendidikan anak. Kegiatan seperti menabung sejak kecil, storytelling Islami tentang tokoh ekonomi Islam, dan pelatihan public speaking berbasis nilai keislaman menjadi sarana untuk membentuk generasi yang paham dan cinta terhadap ekonomi syariah. Dengan

demikian, transformasi ekonomi Islam tidak hanya terjadi pada generasi sekarang, tetapi juga dipersiapkan untuk generasi mendatang. Ini adalah investasi jangka panjang yang diharapkan dapat melahirkan pelaku ekonomi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia.

Sebagai penutup pendahuluan ini, dapat ditegaskan bahwa implementasi nilai-nilai ekonomi Islam dalam program kerja KKN UINSU di Desa Damak Maliho adalah sebuah ikhtiar untuk mewujudkan ekonomi yang berkeadilan, berkeberkahan, dan berkelanjutan. Melalui sinergi antara ilmu, amal, dan pengabdian, mahasiswa KKN berupaya menjadi katalisator perubahan yang nyata. Program ini bukan akhir, melainkan awal dari sebuah perjalanan panjang dalam membangun ekonomi desa yang mandiri dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Semoga langkah kecil ini dapat menjadi inspirasi bagi gerakan serupa di tempat lain, sehingga cita-cita tentang ekonomi Islam yang *rahmatan lil 'alamin* dapat terwujud secara nyata.

2. METODE

Program Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik utama observasi lapangan. Pendekatan tersebut dipilih karena penelitian berfokus untuk memahami secara mendalam proses penerapan nilai-nilai ekonomi Islam dalam program kerja KKN UINSU di Desa Damak Maliho, Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian tidak diarahkan untuk menghitung besaran pengaruh program secara statistik, melainkan untuk menggambarkan praktik nyata, respons masyarakat, bentuk partisipasi warga, serta makna sosial dan keagamaan yang muncul selama kegiatan KKN berlangsung. Nilai ekonomi Islam yang diamati meliputi kejujuran, amanah, keadilan, tolong-menolong (*ta'awun*), tanggung jawab, kerja keras, kebermanfaatan, serta larangan tindakan ekonomi yang merugikan pihak lain. Dalam konteks ini, peneliti menempatkan Desa Damak Maliho sebagai lingkungan sosial yang utuh, sehingga pelaksanaan program KKN dipahami bukan hanya sebagai rangkaian kegiatan mahasiswa, tetapi sebagai proses interaksi antara mahasiswa, pemerintah desa, pelaku usaha, tokoh agama, pemuda, dan masyarakat. Teknik observasi dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh data langsung mengenai perilaku, interaksi, dan situasi faktual yang tidak selalu dapat dijelaskan sepenuhnya melalui pernyataan lisan responden (Ruf & Yusuf, 2025).

Observasi dilakukan secara partisipatif terbatas, yaitu peneliti hadir dan terlibat secara proporsional dalam beberapa kegiatan KKN tanpa menghilangkan posisi sebagai pengamat. Pengamatan diarahkan pada kegiatan yang berhubungan dengan penguatan ekonomi masyarakat, seperti sosialisasi ekonomi syariah, pendampingan usaha mikro, pengenalan

transaksi yang jujur, kegiatan gotong royong, pelatihan keterampilan, pengelolaan kegiatan sosial, maupun aktivitas keagamaan yang memiliki dampak ekonomi bagi warga. Selama observasi, peneliti mencermati cara mahasiswa menyampaikan materi, pola kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat, keterlibatan warga dalam kegiatan, kesesuaian pelaksanaan program dengan prinsip syariah, serta hambatan yang muncul di lapangan. Instrumen yang digunakan berupa pedoman observasi dan catatan lapangan. Pedoman observasi memuat indikator seperti bentuk program, pihak yang terlibat, tingkat partisipasi, sikap peserta, nilai ekonomi Islam yang tampak, hasil kegiatan, serta faktor pendukung dan penghambat. Catatan lapangan dibuat segera setelah kegiatan berlangsung agar peristiwa, percakapan penting, suasana kegiatan, dan refleksi peneliti terdokumentasi secara sistematis (Purba et al., 2025).

Pelaksanaan observasi diawali dengan tahap persiapan, meliputi pengurusan izin kepada pemerintah Desa Damak Maliho dan koordinasi dengan kelompok KKN UINSU. Selanjutnya, peneliti melakukan pengenalan lokasi untuk memahami kondisi sosial, mata pencaharian masyarakat, aktivitas ekonomi lokal, dan kebiasaan keagamaan warga. Tahap berikutnya adalah pengamatan intensif terhadap pelaksanaan program kerja KKN. Pada tahap ini, peneliti mencatat kejadian secara deskriptif, misalnya bentuk komunikasi mahasiswa dengan warga, keterlibatan pelaku UMKM, penerapan prinsip musyawarah dalam pengambilan keputusan, serta bentuk distribusi manfaat program bagi kelompok masyarakat. Data hasil observasi kemudian dikelompokkan berdasarkan tema, antara lain nilai amanah dalam pelaksanaan tugas, nilai keadilan dalam keterlibatan peserta, nilai *ta'awun* dalam gotong royong, dan nilai kebermanfaatan dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi. Untuk menjaga keabsahan data, hasil pengamatan dibandingkan dengan dokumentasi kegiatan serta keterangan dari pihak terkait. Dengan demikian, temuan penelitian dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai implementasi nilai-nilai ekonomi Islam dalam program KKN UINSU di Desa Damak Maliho.

3. HASIL

Pemberdayaan masyarakat berbasis nilai-nilai Islam merupakan fondasi utama dalam menciptakan kesejahteraan sosial yang berkeadilan (*falah*). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok UINSU di Desa Damak Maliho, Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang, dirancang untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti tauhid, keadilan (*'adl*), kemanfaatan (*maslahah*), dan persaudaraan (*ukhuwah*) ke dalam aspek pendidikan, ekonomi mikro, kesehatan masyarakat, serta kelestarian lingkungan. Melalui serangkaian kegiatan yang terstruktur, mahasiswa KKN tidak hanya hadir sebagai fasilitator,

tetapi juga sebagai agen perubahan yang membawa nilai transformatif bagi kehidupan bermasyarakat. Integrasi etika keislaman dalam setiap pilar program kerja memastikan bahwa pengabdian ini memberikan dampak substantif, holistik, dan berkelanjutan bagi seluruh lapisan warga desa.

Peningkatan kualitas SDM melalui bimbingan belajar les dan mengajar di sekolah

Dalam konteks ekonomi Islam, modal manusia (*human capital*) yang terdidik dan berakhlak merupakan investasi strategis dalam mewujudkan kemandirian umat. Mahasiswa KKN UINSU mengambil peran aktif dengan membuka bimbingan belajar (les) gratis bagi anak-anak desa.



Gambar 1. Bimbingan Belajar (Les).

Pada ranah pendidikan informal, program bimbingan belajar (ngajar les) di luar jam sekolah formal diselenggarakan sebagai sarana pemerataan akses ilmu pengetahuan bagi anak-anak desa. Dalam pandangan ekonomi Islam, investasi pada sumber daya manusia merupakan fondasi pembangunan ekonomi jangka panjang (*human capital development*) yang berlandaskan spirit inklusivitas dan pemenuhan hak-hak dasar. Kegiatan ini mencerminkan aktualisasi nilai *Ta'awun* dan *Al-Adl* (keadilan), di mana bimbingan belajar diberikan secara cuma-cuma tanpa membedakan latar belakang sosial-ekonomi peserta didik. Dengan terbukanya ruang belajar nonformal di lingkungan masjid maupun posko KKN, daya saing dan kapasitas intelektual generasi muda Desa Damak Maliho mengalami penguatan secara berkelanjutan.

Peningkatan kualitas SDM melalui mengajar di sekolah

Kegiatan mengajar formal di kelas difokuskan pada penguatan literasi dasar dan pembentukan karakter, sementara bimbingan belajar nonformal di pelataran rumah warga dan masjid ditujukan untuk membantu menyelesaikan tugas sekolah serta memberikan

pendampingan belajar matematika dan ilmu pengetahuan dasar. Prinsip *ithar* (mengutamakan kepentingan orang lain) dan penyebaran ilmu secara gratis tanpa komersialisasi menjadi landasan utama, sehingga akses pendidikan berkualitas dapat dirasakan secara merata oleh seluruh anak tanpa memandang latar belakang sosial-ekonomi (Aisyah et al., 2023).



Gambar 2. Mengajar di Sekolah.

Sementara itu, program pengabdian di sekolah dasar setempat memegang peranan krusial dalam menanamkan karakter serta etos kerja sejak dini. Kehadiran mahasiswa KKN di dalam kelas formal tidak hanya mentransfer materi akademik, tetapi juga menyisipkan nilai-nilai moralitas seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab yang menjadi fondasi perilaku ekonomi syariah di masa depan. Pendidikan karakter ini selaras dengan konsep *Akhlaq al-Karimah* dalam muamalah, di mana efisiensi ekonomi dan produktivitas suatu masyarakat sangat bergantung pada integritas moral para pelakunya. Sinergi antara pengajar dan siswa di sekolah ini mempertegas peran pendidikan sebagai instrumen utama pembebasan dari kebodohan dan keterbelakangan ekonomi (Juwita et al., 2025).

Digitalisasi ekonomi dan integrasi *financial technology* (QRIS) pada UMKM lokal

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi pilar utama dalam menggerakkan roda perekonomian lokal Desa Damak Maliho. Mahasiswa KKN melakukan pendampingan intensif kepada para pelaku UMKM, seperti pedagang jajanan dan warung kelontong desa, dalam hal modernisasi transaksi keuangan melalui pembuatan dan implementasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS).



Gambar 3. Pembuatan QRIS UMKM.

Pendampingan ini mencakup sosialisasi efisiensi transaksi non-tunai, bantuan pendaftaran akun merchant, hingga transparansi pencatatan keuangan usaha. Dalam perspektif syariah, digitalisasi pembayaran melalui QRIS meminimalisasi ketidakpastian (*gharar*), menghindari potensi transaksi palsu, dan menegakkan prinsip transparansi serta kejujuran dalam berbisnis (*shiddiq* dan *amanah*), sehingga memperkuat daya saing UMKM lokal di era ekonomi digital.

Inovasi kreatif berbasis lingkungan: workshop ecoprint dengan teknik pengeluaran warna alami

Keberlanjutan lingkungan dan pemanfaatan sumber daya alam secara bijak merupakan cerminan dari peran manusia sebagai pengelola bumi (*khalifah fil ardh*). Mahasiswa KKN menyelenggarakan pelatihan pembuatan kerajinan ecoprint pada media tas kain (tote bag) bersama anak-anak dan warga setempat menggunakan bahan-bahan alami seperti dedaunan dan bunga lokal (Hani et al., 2025).



Gambar 4. Kegiatan Ecoprint.

Kegiatan kreasi ecoprint ini tidak hanya melatih kreativitas dan etos kerja (*itqan*), tetapi juga menanamkan kesadaran ekologis untuk menjaga kelestarian alam tanpa merusaknya (*la tifshidu fil ardh*)(Suttriso & Sulistiawan, 2025). Selain sebagai media edukasi seni, keterampilan ecoprint berpotensi dikembangkan menjadi produk ekonomi kreatif bernilai tambah tinggi yang ramah lingkungan dan mampu menopang perekonomian keluarga berbasis prinsip keberlanjutan(Sofiah & Husein, 2026).

Dukungan kesehatan ibu dan anak melalui pelayanan posyandu desa

Kesehatan fisik dan gizi masyarakat merupakan syarat mutlak dalam membangun tatanan ekonomi yang kuat, sebagaimana prinsip penguatan jiwa dan keturunan (*hifz an-nafs dan hifz an-nasl*) dalam *Maqasid Syariah*. Mahasiswa KKN berkolaborasi dengan tenaga kesehatan dan kader Posyandu desa dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan rutin, penimbangan balita, serta pencatatan tumbuh kembang anak.



Gambar 5. Kegiatan Posyandu.

Pelayanan Posyandu yang ramah, inklusif, dan tertib ini mencerminkan penguatan prinsip takaful (saling menanggung dan peduli) di tengah masyarakat desa. Dengan menjamin kesehatan ibu dan anak sejak dini, kualitas generasi penerus Desa Damak Maliho dapat terjaga dengan baik, yang kelak akan menjadi SDM produktif dan berdaya saing(S et al., 2024).

4. DISKUSI

Pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa UINSU di Desa Damak Maliho, Kecamatan Bangun Purba, merupakan wujud pengejawantahan dari integrasi ilmu pengetahuan dan prinsip-prinsip Ekonomi Islam. Implementasi nilai-nilai Islam tidak hanya terbatas pada transaksi finansial semata, melainkan mencakup dimensi sosial, pendidikan, kesehatan, lingkungan, serta pemberdayaan ekonomi umat secara holistik (*rahmatan lil 'alamin*). Melalui enam program kerja unggulan mengajar di sekolah, bimbingan belajar (les), pelatihan *ecoprint*, pembuatan QRIS untuk UMKM, pendampingan posyandu,

dan penyuluhan TBC nilai-nilai fundamental seperti *al-'Adl* (keadilan), *Maslahah* (kemaslahatan), *Amanah* (tanggung jawab), *Ta'awun* (gotong royong), dan *Hifz an-Nafs* (perlindungan jiwa) berhasil diinternalisasikan ke dalam kehidupan masyarakat desa.

Pada pilar pendidikan formal dan non-formal, program mengajar di sekolah dasar serta bimbingan belajar (les) malam di teras masjid/posko menjadi wahana penanaman nilai *Ikhtiar* dan *Niat Ikhlas* dalam menuntut ilmu. Kehadiran mahasiswa mendampingi anak-anak Desa Damak Maliho belajar membaca, berhitung, dan memahami pelajaran sekolah merupakan bentuk distribusi ilmu yang adil (*distributive justice*) tanpa memungut biaya. Pendidikan merupakan modal sosial dasar (*human capital*) yang sangat ditekankan dalam ekonomi Islam untuk mengentaskan kemiskinan struktural di masa depan. Kegiatan bimbingan belajar ini juga menghidupkan fungsi sosial tempat ibadah sebagai pusat peradaban dan edukasi masyarakat.

Selanjutnya, pengembangan kreativitas berbasis keberlanjutan lingkungan diwujudkan melalui pelatihan pembuatan *totebag ecoprint* bersama anak-anak dan pemuda desa. Dalam perspektif ekonomi Islam, aktivitas produksi harus memperhatikan prinsip *Hifz al-Biah* (pelestarian lingkungan) dan menjaga keseimbangan alam (*mizan*). Menggunakan dedaunan dan bunga lokal sebagai pewarna alami mengajarkan masyarakat untuk memanfaatkan potensi alam tanpa merusaknya. Pelatihan ini tidak sekadar mengasah keterampilan seni, melainkan membuka peluang ekonomi kreatif berbasis *green economy* yang ramah lingkungan dan berbiaya murah, sekaligus menanamkan kesadaran etika konsumsi sejak dini.

Dalam aspek digitalisasi dan inklusi keuangan, pendampingan pembuatan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) bagi pelaku UMKM warung klontong dan jajanan lokal menjadi langkah strategis efisiensi ekonomi desa. Digitalisasi transaksi ini mencerminkan prinsip *Khitabah* (pencatatan yang jelas) dan *Transparansi* sebagaimana diamanatkan dalam QS. Al-Baqarah: 282. Dengan transaksi digital melalui QRIS, para pedagang kecil di Desa Damak Maliho terhindar dari risiko uang palsu, masalah kembalian, serta mempermudah pengelolaan kas usaha secara akuntabel (*amanah*). Inovasi ini mendorong UMKM lokal masuk ke dalam ekosistem keuangan digital yang inklusif dan adil.

Sektor kesehatan masyarakat diposisikan sebagai pilar vital dalam mencapai *Maqashid Shariah*, khususnya *Hifz an-Nafs* (menjaga jiwa) dan *Hifz an-Nasl* (menjaga keturunan). Keterlibatan mahasiswa KKN dalam kegiatan Posyandu melalui penimbangan balita, pencatatan tumbuh kembang, dan pendampingan gizi merupakan bentuk nyata dari prinsip *Ta'awun* (saling tolong-menolong) dalam kebaikan. Masyarakat yang sehat secara fisik dan mental merupakan syarat mutlak terciptanya produktivitas ekonomi yang berkelanjutan. Tanpa jaminan kesehatan yang baik bagi ibu dan anak, pembangunan ekonomi di tingkat desa akan

terhambat oleh ancaman *stunting* dan penurunan kualitas sumber daya manusia.

Sejalan dengan upaya preventif kesehatan, penyelenggaraan Penyuluhan Penyakit Tuberkulosis (TBC) Paru di balai desa menegaskan kepedulian sosial terhadap penyakit menular yang kerap terabaikan karena stigma. Edukasi mengenai pola hidup bersih, bahaya penularan, dan pentingnya pengobatan hingga tuntas mencerminkan asas *Ukhuwah Islamiyah* dan tanggung jawab kolektif. Dalam pandangan Ekonomi Islam, kesehatan publik adalah barang publik (*public goods*) yang harus dijaga bersama demi mencegah kemudharatan (*Dafu al-Mafasid*). Kesadaran kesehatan yang meningkat akan meminimalkan beban biaya berobat masyarakat (*health expenditure*) sehingga pendapatan keluarga dapat dialokasikan untuk kebutuhan produktif lainnya.

Secara keseluruhan, rangkaian program kerja KKN UINSU di Desa Damak Maliho berhasil membuktikan bahwa nilai-nilai Ekonomi Islam bersifat aplikatif dan tidak terbatas pada ranah perbankan syariah semata. Sinergi antara mahasiswa, perangkat desa, tenaga kesehatan, serta warga lokal membentuk fondasi *Empowerment* (pemberdayaan) yang mandiri dan berkeadilan. Keberhasilan pengabdian ini menegaskan pentingnya pendekatan kolaboratif berbasis kemaslahatan bersama (*maslahah mursalah*) dalam setiap pembangunan perdesaan, sehingga tercipta tatanan masyarakat desa yang sejahtera, sehat, berpendidikan, dan berakhlak mulia.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) di Desa Damak Maliho, Kecamatan Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang, membuktikan bahwa nilai-nilai ekonomi Islam memiliki dimensi aplikatif yang sangat luas dan tidak terbatas pada transaksi perbankan atau lembaga keuangan syariah formal semata. Melalui pendekatan terintegrasi dan partisipatif, mahasiswa KKN berhasil menanamkan serta mengimplementasikan prinsip-prinsip fundamental ekonomi Islam seperti tauhid, keadilan (*'adl*), kemaslahatan (*maslahah*), persaudaraan (*ukhuwah*), tanggung jawab (*amanah*), gotong royong (*ta'awun*), serta perlindungan jiwa dan keturunan (*hifz an-nafs dan hifz an-nasl*) ke dalam realitas kehidupan bermasyarakat perdesaan secara holistik (*rahmatan lil 'alamin*).

Internalisasi nilai-nilai ekonomi Islam diwujudkan secara nyata melalui lima pilar program kerja unggulan. Pertama, pada pilar pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM), program bimbingan belajar gratis serta pengabdian mengajar di sekolah dasar menjadi sarana penanaman etos belajar dan distribusi ilmu yang adil (*distributive justice*) tanpa komersialisasi. Pendidikan diposisikan sebagai modal sosial utama untuk memutus rantai

kemiskinan struktural di masa depan. Kedua, pada pilar inklusi keuangan dan UMKM, mahasiswa memfasilitasi digitalisasi pembayaran berbasis *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) bagi pelaku usaha kelontong dan jajanan lokal. Inovasi ini menegakkan prinsip kejujuran (*shiddiq*), keterbukaan (*amanah*), serta efisiensi pencatatan, sekaligus meminimalisasi ketidakpastian (*gharar*) dan risiko peredaran uang palsu.

Ketiga, pada pilar ekonomi kreatif berbasis lingkungan, diselenggarakan workshop pembuatan kerajinan ecoprint menggunakan pewarna alami dari tumbuhan lokal. Kegiatan ini merefleksikan peran manusia sebagai pengelola bumi (*khalifah fil ardh*) yang berkewajiban menjaga kelestarian lingkungan (*hifz al-biah*) dan menghindari pengrusakan alam (*la tifshidu fil ardh*). Keempat dan kelima, pada pilar kesehatan publik, keterlibatan mahasiswa dalam pelayanan Posyandu serta penyelenggaraan penyuluhan penyakit Tuberkulosis (TBC) Paru menegaskan kepedulian sosial demi mencapai Maqasid Syariah. Upaya preventif (*sadd adz-dzari'ah*) ini berfungsi menghindarkan masyarakat dari kemudharatan (*dar'ul mafasid*), menjaga produktivitas kerja, serta mencegah beban biaya pengobatan yang dapat memicu kemiskinan.

Secara keseluruhan, artikel ini menyimpulkan bahwa pengabdian masyarakat yang diintegrasikan dengan etika keislaman dan dilaksanakan secara kolaboratif bersama perangkat desa serta masyarakat lokal mampu menciptakan dampak sosial-ekonomi yang transformatif, inklusif, dan berkelanjutan. Sinergi ini terbukti efektif dalam membangun ekosistem ekonomi desa yang mandiri, sejahtera, dan berorientasi pada pencapaian kebahagiaan dunia-akhirat (*falah*).

DAFTAR REFERENSI

- Abdurahman, Imsar, Pramudya, D., & Iqbal, M. (2026). Peran Mahasiswa KKN UINSU dalam Meningkatkan Kesadaran Kewirausahaan Syariah pada Masyarakat Desa Pahang Talawi Kabupaten Batu Bara. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1).
- Aisyah, S., Sepfiani, P., Putri, L. P., Gunawan, D. I., & Nararya, H. L. (2023). Pendampingan Penggunaan Qris Pada Umkm Upaya Peningkatan Produktivitas Umkm Di Kota Medan. *Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 142–151.
- Fadil, A., Revana, P., Jannah, A. N., Sumanti, M. F., & Farid, M. N. (2026). Program KKN Berbasis Nilai Islam dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga dan Literasi Anak di Desa Suka Menang, Kecamatan Gelumbang, Kabupaten Muara Enim. *Krepa : Kreativitas Pada Abdimas*, 7(7).
- Fazira, D., Amal, I., Simanjorang, M. I., & Syafina, L. (2026). Peran Mahasiswa UIN Sumatera Utara dalam Pemberdayaan Ekonomi UMKM melalui Optimalisasi QRIS sebagai Instrumen Inklusi Keuangan di Desa Pematang Tengah, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat. *Nusantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2).

- Hani, S. U., Haryanti, S., Permana, S. G., & Berham, M. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa Taringgul Tonggoh melalui Penguatan Literasi Ekonomi Syariah Berbasis Digitalisasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1262–1266.
- Juwita, H., Rosita, K. A., Manajemen, S., & Bosowa, U. (2025). Pendampingan UMKM dalam Mengadopsi Pembayaran Digital (QRIS dan E-Wallet). *JIPITI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 79–84.
- Khairani, S., Lestari, W. I., Sitepu, Y. L. N. B., Murdani, M., Wahono, W., & Zahara, F. (2025). Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasar Rawa Kabupaten Langkat. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 1046–1059.
- Purba, W. P. S., Sholihin, M., Permatasari, I. T., & Sani, D. N. (2025). Metode pengumpulan data kualitatif 1. *Qalam Lil Athfal*, 3(2).
- Ramadhan, M. R., Pradana, B., Raissa, A., Tipany, S., Darmayanti, N., Jl, A., Iskandar, W., Estate, M., Percut, K., Tuan, S., Deli, K., & Utara, S. (2025). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pematang Johar Kabupaten Deli Serdang. *Nusantara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4).
- Ruf, A. M., & Yusuf, M. (2025). Teknik Pengumpulan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication*, 7(2), 99–109.
- S, L. M., M, M. A., A, R. K., L, D. A., Helvianty, A., Karlina, R., F, N. R., Noorfridan, D., P, W. I., Nafiah, L., & A, M. I. (2024). Upaya Meningkatkan Kesadaran Pengelolaan Keuangan Syariah Dalam Bidang UMKM Di Desa Ciburial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(7), 2988–2991.
- Sarman, R. (2025). Model Kewirausahaan Komunitas Berbasis Nilai Islam dan Budaya Lokal: Peran Pemuda dalam Transformasi Sosial-Ekonomi Desa Digital. *Al-Mizan Media Universitas Pasundan*, 1(2), 135–149.
- Sofiah, N., & Husein, I. (2026). Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah dalam Pengembangan Produk Halal UMKM di Desa Bangun Purba. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 6(1), 356–364.
- Sutrisno, & Sulistiawan, A. (2025). Pemberdayaan PKK Melalui UMKM Tas Ecoprint. *MAFAZA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 27–41.
- Syahfitri, A., Chairani, M., Imsar, Imaniah, M., & Nurhidayah. (2026). Peran KKN dalam Meningkatkan Literasi Ekonomi Syariah di Kalangan Pelaku Usaha Kecil Desa Pahang Kecamatan Talawi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin*, 6(1).